



**LAPORAN PENELITIAN**

**DOKUMENTASI  
UNIVERSITAS TERBUKA**

**PANDANGAN DAN SIKAP DOSEN FPIPS IKIP MEDAN  
TERHADAP KEBERADAAN UNIVERSITAS TERBUKA**



**OLEH**

**Drs. Sihar Pandapotan**

**NIP 131 851 006**

**PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS TERBUKA**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**UPBJJ - MEDAN**

**1992**

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah Swt, berkat Rahmat dan KaruniaNya jua, akhirnya laporan penelitian ini diselesaikan.

Penelitian dengan judul : " Pandangan dan Sikap Dosen FPIPS- IKIP Medan Terhadap Keberadaan Universitas Terbuka", merupakan penelitian yang dibiayai Puslitabmes-UT untuk tahun anggaran 1992/1993 Semester I.

Untuk itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Ketua Tim Penilai Usulan Penelitian, Bapak Prof. dr. Sigit Muryono yang telah mempercayakan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.

Disamping itu terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Kepala UPBJJ-UT Medan, Drs. Anwar Syah beserta Ketua Program Pendidikan Akademik UPBJJ-UT Medan, Ibu Dra. Soeyati Thahir yang telah membimbing penulis dalam penelitian ini.

Ucapan yang senada penulis arahkan kepada Bapak Dekan FPIPS - IKIP Medan, Prof. M.A. Cholil Dalimunthe beserta stafnya, Bapak/Ibu dosen FPIPS- IKIP Medan selaku responden dalam penelitian yang telah memberikan informasi yang akurat demi keberhasilan penelitian.

Akhirnya seperti bunyi peribahasa "Tak ada gading yang tak retak", demikian juga dengan laporan ini tentunya tidak terlepas dari segala kekurangan. Namun demikian, laporan akhir ini penulis persembahkan, dengan penuh harapan semoga dapat ber -

manfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Medan , September 1992

Peneliti,

  
Drs. Sinar Pendapoten

UNIVERSITAS TERBUKA

## ABSTRAKSI

Laporan penelitian dengan judul : "Pandangan Dan Sikap Dosen FPIPS-IKIP Medan Terhadap Keberadaan Universitas Terbuka", ini membahas tentang bagaimana respon yang diberikan mereka terhadap kehadiran Universitas Terbuka di Indonesia.

Kehadiran Universitas Terbuka di dalam kancah dunia pendidikan merupakan fenomena baru, disamping UT memberlakukan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) juga mahasiswanya dituntut untuk belajar mandiri dari bahan ajar (modul). Dengan demikian lembaga pendidikan tinggi ini mempunyai ciri tersendiri yang membedakannya dengan Universitas konvensional lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang terdiri dari Studi kepustakaan (library research), wawancara (interview), pengamatan (observasi) serta melaksanakan penyebaran angket (questionnaire).

Temuan penting dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya sikap positif yang dilahirkan dari Pandangan dosen tersebut terhadap keberadaan Universitas Terbuka.

Kepositipan terhadap pandangan dan sikap ini terlihat dengan adanya pengakuan terhadap kualitas dari modul yang diciptakan UT serta kualitas terhadap lulusannya. Disamping itu adanya keinginan untuk turut memproyeksikan Universitas Terbuka ke-tengah-tengah masyarakat.

Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa dari kedua aspek positif ini jelas sangat menunjang keberhasilan Universitas



Terbuka di dalam menjalankan programnya untuk menuju kepada  
suatu Perguruan Tinggi Negeri yang benar-benar berkualitas.

UNIVERSITAS TERBUKA

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAKSI .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
BAB I : P E N D A H U L U A N .....	1
- Latar Belakang .....	1
- Pembatasan Masalah .....	3
- Asumsi Penelitian .....	4
- Kegunaan Penelitian .....	4
- Metodologi Penelitian .....	4
BAB II : KERANGKA TEORITIS .....	7
BAB III : GAMBARAN UMUM TENTANG UNIVERSITAS TERBUKA ..	11
- Sejarah dan Perkembangan UT .....	11
- Sistem Pendaftaran .....	17
- Sistem Belajar .....	19
- Sistem Ujian .....	20
BAB IV : PANDANGAN DAN SIKAP DOSEN FPIPS- IKIP MEDAN TERHADAP KEBERADAAN UNIVERSITAS TERBUKA ....	22
- Pandangan Dosen FPIPS- IKIP Medan Terhadap Keberadaan UT .....	22
- Sikap Dosen FPIPS- IKIP Medan Terhadap Kebe radaan UT .....	33
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....	43
- Kesimpulan .....	43
- Saran- Saran .....	44
DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN.	

## DAFTAR TABEL

TABEL :	Halaman
I : MENGETAHUI TIDAKNYA BAHWA DI INDONESIA TELAH BERDIRI UT .....	23
II : SUMBER INFORMASI TENTANG UT .....	23
III : PENDAPAT BERMUTU TIDAKNYA LULUSAN UT .....	25
IV : ALASAN YANG MENYATAKAN LULUSAN UT BERMUTU ...	26
V : ALASAN YANG MENYATAKAN UT TIDAK DAPAT MENGHASILKAN LULUSAN YANG BERMUTU .....	27
VI : PENDAPAT RESPONDEN APAKAH UT MERUPAKAN SAINGAN BAGI PERGURUAN TINGGI LAINNYA .....	28
VII : PENDAPAT TENTANG MODUL UT CUKUP RELEVAN MENGHASILKAN LULUSAN BERMUTU .....	29
VIII : ALASAN YANG MENYATAKAN MODUL UT CUKUP RELEVAN MENGHASILKAN LULUSAN BERMUTU .....	30
IX : ALASAN YANG MENYATAKAN MODUL UT TIDAK RELEVAN MENGHASILKAN LULUSAN BERMUTU .....	31
X : PANDANGAN RESPONDEN TENTANG MUTU LULUSAN UT DIBANDING DENGAN LULUSAN PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA MEDAN .....	32
XI : PERNAH TIDAKNYA RESPONDEN MEMPERGUNAKAN MODUL UT DALAM MEMBERIKAN KULIAH .....	33
XII : ANJURAN RESPONDEN KEPADA MAHASISWA UNTUK MEMPERGUNAKAN MODUL UT .....	34
XIII : PERNAH TIDAKNYA MENGIKUTI ACARA KULIAH UT DI TVRI .....	35
XIV : ALASAN RESPONDEN MENGIKUTI ACARA KULIAH UT DI TVRI .....	36
XV : ALASAN TIDAK PERNAH MENGIKUTI KULIAH UT DI TVRI .....	37

TABEL :	Halaman
XVI : KEINGINAN RESPONDEN UNTUK MENDORONG ANAK/FAMILI MEMASUKI UT .....	38
XVII : ALASAN RESPONDEN UNTUK MENDORONG ANAK/FAMILI MEMASUKI UT .....	39
XVIII : ALASAN RESPONDEN TIDAK MENDORONG ANAK/FAMILI UNTUK MEMASUKI UT .....	41
XIX : PERNAH TIDAKNYA RESPONDEN MEMBERIKAN DORONGAN KEPADA TETANGGA AGAR KULIAH DI UT .....	42

UNIVERSITAS TERBUKA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pembangunan yang sedang giat-giatnya dilaksanakan di Indonesia dewasa ini menaruh perhatian utama pada sektor pemerataan pembangunan berikut hasil-hasilnya yang menuju terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Salah satu penjabaran dari tujuan tersebut adalah pemerataan kesempatan dalam memperoleh pendidikan yang diharapkan sebagai salah satu jalur untuk mengatasi ketidakmerataan dalam masyarakat guna meningkatkan kecerdasan bangsa.

Di dalam UUD 1945 telah dinyatakan, bahwa sesungguhnya setiap warga negara mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan yang penyelenggaraannya akan diatur melalui undang-undang tersendiri. Namun di dalam kenyataannya masih banyak orang yang belum beruntung dalam memperoleh pendidikan tersebut, di mana jumlah calon mahasiswa lebih banyak jika dibandingkan dengan sarana pendidikan yang tersedia, sedikitnya jumlah tenaga pengajar dan juga biaya yang masih cukup mahal, sementara anggaran pemerintah yang tersedia masih terbatas. Disamping faktor-faktor tersebut, faktor lain yang menyebabkan terjadinya ketimpangan-ketimpangan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi ini adalah munculnya reaksi dari masyarakat terhadap pendidikan yang diselenggarakan pemerintah tersebut.

Dalam rangka mengatasi masalah tersebut di atas yaitu menam

pung lulusan SLTA agar mempunyai peluang dalam mengenyam pendidikan formal di Perguruan Tinggi, maka Pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 41 tahun 1984 tanggal 4 September 1984 telah mendirikan Universitas Terbuka (UT) berstatus Negeri dan merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang ke-45 di Indonesia.

Hal ini sesuai dengan tujuan didirikannya Universitas Terbuka seperti yang diuraikan dalam Buku Informasi Universitas Terbuka, yaitu :

Tujuan utama UT adalah meningkatkan daya tampung pendidikan tinggi, sehingga kebutuhan lulusan pendidikan tinggi untuk pembangunan bangsa dan negara dapat dipenuhi. Tujuan lain dari UT adalah untuk memberikan kesempatan kepada para lulusan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) baik yang belum maupun yang sudah bekerja, yang tua atau yang muda untuk mendapatkan kesempatan mengikuti pelajaran pada tingkat pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan bakat dan minat masing-masing (Universitas Terbuka, 1984 hal. 10-11).

Universitas Terbuka berbeda dengan Universitas konvensional lainnya, hal ini disebabkan Universitas Terbuka menerapkan Sistem Belajar Jarak Jauh dengan pola belajar mandiri.

Keberadaan Universitas Terbuka dengan sistem belajar jarak jauh ini, baik yang dilakukan melalui membaca modul, siaran radio maupun layar televisi, telah menimbulkan berbagai reaksi dari masyarakat.

Pandangan dan sikap masyarakat terhadap keberadaan Universitas Terbuka sebagai akibat dari reaksi tersebut menimbulkan

dampak positif mau pun negatif. Dampak ini dapat sebagai pen<sub>u</sub> dorong atau menghambat keberadaan Universitas Terbuka dalam mengembangkan misinya sebagai Perguruan Tinggi Negeri.

Mengingat masyarakat Indonesia yang bersifat plural dan terdiri dari berbagai golongan sosial, maka sudah sewajarnya jika pandangan dan sikap dari berbagai golongan sosial ini terhadap pendidikan, khususnya Universitas Terbuka disurvei guna mengetahui sejauh mana sistem pendidikan di UT dapat dipahami, diterima atau ditolak serta faktor-faktor yang menyebabkannya.

Penelitian ini bermaksud untuk melihat hal-hal tersebut di atas pada masyarakat ilmiah yaitu Dosen FPIPS (Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial) di IKIP Medan yang tentunya memiliki wawasan berpikir lebih luas dibandingkan dengan masyarakat dari golongan sosial lainnya.

#### Pembatasan Masalah

Dalam rangka penghematan dana serta waktu yang tersedia bagi peneliti, maka penelitian ini terbatas pada ruang lingkup sebagai berikut :

- Bagaimana pandangan dosen FPIPS-IKIP Medan terhadap Universitas Terbuka .
- Bagaimana sikap dosen FPIPS-IKIP Medan terhadap Universitas Terbuka.
- Faktor-faktor apakah yang menyebabkan timbulnya pandangan

dan sikap tersebut.

#### Asumsi Penelitian

Penelitian ini melahirkan suatu asumsi sebagai berikut :

"Pandangan dan Sikap Dosen FPIPS-IKIP Medan terhadap keberadaan Universitas Terbuka bersifat positif dan sekaligus menunjang keberhasilan Universitas Terbuka dalam menjalankan programnya".

#### Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai :

1. Bahan masukan bagi Universitas Terbuka di dalam rangka mengembangkan tujuannya sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang berkualitas.
2. Bahan studi perbandingan dalam penelitian yang mengambil masalah yang sama pada masa yang akan datang.

#### Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mempergunakan metode Deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data terdiri dari Studi Kepustakaan (Library Research), Wawancara (Interview), Pengamatan (Observasi) dan penyebaran Angket (Questionnaire).

Pemakaian dari masing-masing komponen ini tergantung kepada sumber dan jenis materi data yang ingin diperoleh.

Dalam kegiatan ini, dipergunakan Studi Kepustakaan karena ke

mungkinan sebagian besar data yang akan dijaring telah diungkapkan orang lain ke dalam bentuk laporan penelitian, buku-buku, majalah atau pun tulisan-tulisan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Disamping itu melalui Studi Kepustakaan, diharapkan dapat diperoleh konsep-konsep teoritis, di lain pihak dapat menyusun secara baik daftar bacaan yang digunakan dalam penelitian ini.

Metode Wawancara dilakukan dengan teknik wawancara berencana (standarized interview) dengan menggunakan pedoman wawancara (interview guide).

Sementara itu Pengamatan (Observasi) dilaksanakan guna menjaring data lapangan yang tidak dapat atau sukar diungkapkan melalui wawancara.

Penyebaran Angket (Questionnaire) dilakukan terhadap responden. Penyebaran angket ini dilaksanakan dengan dasar pemikiran bahwa banyak bagian dari penelitian ini yang memerlukan data kuantitatif. Data ini akan membantu data kualitatif yang diperoleh dari wawancara guna menarik kesimpulan kesimpulan yang diperlukan dalam penulisan laporan.

Penentuan responden diambil secara acak yang terdiri dari dosen FPIPS-IKIP Medan sebanyak 50 (lima puluh) orang yang dianggap cukup representative. Jumlah dosen FPIPS-IKIP Medan secara keseluruhan sebanyak 241 orang dan FPIPS-IKIP Medan terdiri dari 5 (lima) Jurusan yang meliputi :

1. Jurusan PMP-KN.
2. Jurusan PDU, meliputi Program Studi :
  - 2.1. Program Studi Akuntansi.
  - 2.2. Program Studi Tata Niaga.
  - 2.3. Program Studi Tata Perkantoran.
  - 2.4. Program Studi Koperasi.
  - 2.5. Program Studi Ketrampilan Jasa.
3. Jurusan Geografi.
4. Jurusan Sejarah, meliputi Program Studi:
  - 4.1. Program Studi Antropologi.
5. Jurusan MKDU.

UNIVERSITAS TERBUKA

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

Universitas Terbuka di dalam mengemban tugas sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi, didirikan dengan maksud untuk memperluas kesempatan belajar bagi para lulusan SMTA, baik bagi yang baru tamat belajar mau pun yang sudah lama untuk menimba ilmunya di Perguruan Tinggi. Universitas Terbuka merupakan suatu lembaga untuk menuntut ilmu dengan baik, khususnya bagi :

1. Mereka yang tidak mendapatkan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi Negeri lain ataupun Perguruan Tinggi Swasta
2. Mereka yang tempat tinggalnya jauh dari Perguruan Tinggi
3. Mereka yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja.

(Mitra Desa, 1991. hal. I).

Hal ini dapat terlaksana karena Universitas Terbuka menerapkan Sistem Pendidikan Jarak Jauh (SPJJ). Sistem ini ditinjau dari sudut misinya, menurut Mac Kenzie, Postage dan Schupham yang dikutip Prof. Dr. Atwi Suparman dalam wawancaranya dengan SKM Mitra Desa, mengatakan :

"Pendidikan jarak jauh adalah suatu ide dalam menciptakan kesempatan belajar bagi orang-orang yang terhalang untuk memasuki sekolah biasa, karena berbagai alasan seperti keterbatasan memperoleh pendidikan formal, keterbatasan lowongan tempat duduk, keterbatasan biaya tinggal di daerah terpencil, karena bekerja dan kebutuhan lainnya". (Mitra Desa, 1991, hal. VI).

Mengacu kepada pendapat di atas, maka para mahasiswa di Universitas Terbuka (UT) dituntut untuk mampu menguasai materi

belajar dari modul dengan cara belajar mandiri.

Sistem belajar mandiri yang dimaksud di sini adalah belajar melalui kelompok-kelompok belajar, tutorial atau pun menggunakan audio-visual. Dengan demikian pola belajar yang ditawarkan UT cukup berat. "Pada dasarnya menjadi mahasiswa UT lebih berat daripada menjadi mahasiswa universitas konvensional. Mahasiswa harus mampu mengatur waktu, disiplin diri dalam belajar, sekaligus mampu menangkap dan memahami berbagai bahan tertulis secara otodidak" (Intisari, Juli 1991, hal. 159).

Pada dasarnya hal tersebut di atas merupakan salah satu faktor penghambat bagi Universitas Terbuka, walau pun dengan keadaan tersebut pula Universitas Terbuka sampai saat ini telah banyak mewisuda lulusannya dari berbagai disiplin ilmu. Keberhasilan mereka dalam menyelesaikan kuliahnya di UT tidak terlepas dari membaca buku (modul). Hal ini berkait dengan pendapat dari Thomas Carlyle yang dikutip Sutan Takdir Alisjahbana dalam karangannya yang diedit oleh Denny J A mengatakan bahwa : "Universitas yang sesungguhnya di zaman kita adalah buku" (Denny J.A (editor), 1986, hal. 35).

Dalam rangka menarik minat calon mahasiswa untuk memasuki UT maka telah dilaksanakan berbagai upaya, baik oleh UT Pusat mau pun Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) yang telah didirikan di daerah-daerah di seluruh Indonesia dengan



jumlah 32 UPBJJ. Upaya-upaya tersebut berupa penyampaian informasi melalui media massa atau pun promosi UT ke sekolah - sekolah, yang kesemuanya ini dirasakan cukup penting. Seperti yang terungkap dalam dua pendapat di bawah ini, yaitu :

"Peranan media massa amat penting bagi penyampaian informasi UT mengingat tidak semua mahasiswa dapat berkomunikasi dengan sesama mahasiswa. Karena berbagai kesibukan dan tugas yang harus diselesaikannya. Melalui media massa masyarakat akan lebih banyak mengenal UT, eksistensi UT dan sistem belajar di UT" (Harian Merdeka, 1-10-1991, hal. VI).

"Kunjungan staf UT ke SMA-SMA ternyata mempunyai manfaat yang sangat besar. Pertama, kita dapat menyampaikan informasi kepada mereka. Kedua, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan dan persepsi mereka tentang UT. Tentunya hal seperti ini akan sangat berguna sekali bagi UT dalam merumuskan programnya, terutama yang berkaitan dengan meningkatkan minat para siswa untuk mendaftar di UT" (Suara Terbuka, 1990, hal. 14).

Perlunya dilaksanakan upaya-upaya tersebut di atas, baik melalui sarana media massa mau pun informasi ke tengah-tengah masyarakat, tidak terlepas karena sistem belajar jarak jauh ini baru dikenal dan diterapkan di Indonesia.

Dengan demikian berakibat timbulnya berbagai reaksi dari masyarakat yang pada dasarnya merupakan faktor penghambat bagi UT sendiri, seperti yang terungkap dari hasil penelitian yang pernah dilaksanakan, yaitu :

"Pada tahun 1985, UT mengadakan penelitian tentang mengapa terjadi kemunduran pengertian masyarakat terhadap lembaga pendidikan ini. Ketika UT diperkenalkan pada masyarakat tahun 1984, begitu banyak peminat yang ingin masuk UT. Tetapi setelah menjadi mahasiswa, ternyata banyak harapan tersembunyi yang tak terpenuhi". (Intisari, Juli 1991, hal. 160).

Dari uraian di atas jelas terlihat bahwa sektor pendidikan formal berupa Universitas Terbuka yang ditawarkan pemerintah, tidak selamanya diterima dengan mulus oleh masyarakat yang ditawari dengan sistem pola mandiri. Latar belakang pendidikan, budaya serta sosial-ekonomi ternyata mempengaruhi sikap masyarakat dalam memandang Universitas Terbuka sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi yang berstatus negeri.

UNIVERSITAS TERBUKA

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM TENTANG UNIVERSITAS TERBUKA

##### Sejarah dan Perkembangan Universitas Terbuka

Universitas Terbuka sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang ke-45 di Indonesia memiliki ciri khas tersendiri yang dapat membedakannya dengan Perguruan Tinggi Konvensional lainnya.

Hal ini dapat terjadi karena Universitas Terbuka menggunakan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) dan program belajarnya lebih menekankan kepada prinsip kemandirian.

Sistem pendidikan jarak jauh yang diterapkan Universitas Terbuka ini, merupakan hal yang baru bagi dunia pendidikan di Indonesia karena baru dirancang di tahun 1978 untuk diterapkan di pendidikan tinggi. Dari hasil rancangan inilah, maka pada tahun 1981 sistem ini mulai diberlakukan dalam mengelola Program Akta V bagi tenaga dosen yang mengajar di Perguruan Tinggi.

Sebelum sistem pendidikan jarak jauh ini diperkenalkan kepada masyarakat, terlebih dahulu dibahas di dalam forum ilmiah yang pada akhirnya melahirkan suatu komitmen bahwa di Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang telah memungkinkan untuk menggunakan sistem pendidikan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Nugroho Notosusanto mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Nomor: 0464/P/1983 tentang pembentukan Panitia untuk

mendirikan Universitas Terbuka, diketuai oleh Prof. Dr. Setijadi MA.

Hasil kerja Panitia tersebut telah membawa suatu keberhasilan yang cukup menggembirakan masyarakat Indonesia khususnya kalangan dunia Pendidikan Tinggi, karena pada tanggal 4 September 1984 Universitas Terbuka secara resmi telah dibuka Bapak Presiden Suharto bertempat di Bina Graha.

Acara peresmian ini diliput TVRI dan RRI, sekaligus memancarkan luaskannya ke seluruh wilayah Indonesia. Selesai acara peresmian, dilakukan kuliah perdana yang dibawakan Bapak Prof. Dr. Soemitro Djojohadikoesoemo.

Sehubungan dengan kegiatan tersebut dengan mengambil tempat di Gedung Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah melantik secara resmi Bapak Prof. Dr. Setijadi MA sebagai Rektor Universitas Terbuka.

Pada tahap awal dibukanya Universitas Terbuka, ternyata mendapat sambutan yang baik dari masyarakat, terbukti pada tahun akademi 1984/1985 berhasil merekut sebanyak 65.000 mahasiswa, terdiri dari 50000 untuk program Sarjana (S1), 10.000 untuk program Diploma Kependidikan, 5000 untuk program Akta V Kependidikan dan Non-Kependidikan (Buku Informasi Universitas Terbuka, 1984, hal. 11).

Dalam rangka menjangkau mahasiswanya di seluruh wilayah Indonesia, maka Universitas Terbuka Pusat (UT Pusat) yang berkedudukan di Jakarta membuka Unit Program Belajar Jarak Jauh

(UPBJJ) yang secara fungsional menunjang kelancaran tugas pokok UT Pusat. Sampai saat ini jumlah UPBJJ sebanyak 32 buah dan terdapat di setiap Propinsi di Indonesia.

Di propinsi Sumatera Utara lokasi UPBJJ tersebut berada di Kotamadya Medan, jalan Merbau No. 38A IKIP Medan.

Gedung perkantoran UPBJJ-UT Medan yang berada di dalam Kampus IKIP Medan berdekatan dengan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS-IKIP Medan) tempat dimana lokasi penelitian ini dilakukan.

Pada tahun pertama Universitas Terbuka, telah dibuka sebanyak 31 buah program studi yaitu :

- I. Program S1 :  
(Non-Kependidikan)
  1. Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.
  2. Ilmu Administrasi Negara
  3. Ilmu Administrasi Niaga
  4. Statistika Terapan
- II. Program Diploma I:  
(Kependidikan)
  5. Bahasa Indonesia
  6. Keterampilan PKK
  7. Matematika
  8. Pendidikan Moral Pancasila.
- III. Program Diploma II:  
(Kependidikan)
  9. Keterampilan Jasa
  10. Pendidikan Luar Sekolah
  11. Ilmu Pengetahuan Alam
  12. Bahasa Indonesia
  13. Matematika
  14. Pendidikan Moral Pancasila
  15. Bahasa Inggris
  16. Ilmu Pengetahuan Sosial
  17. Keterampilan PKK

18. Olah Raga dan Kesehatan

19. Ketrampilan Teknis.

IV. Program Akta V A:

20. Pendidikan.

Program Akta V A ini diperuntukkan bagi Dosen Non-Kependidikan.

V. Program Akta V B :

21. Matematika

22. Kimia

23. Biologi

24. Teknologi Pengajaran

25. Pend. Olahraga & Kesehatan

26. Bimbingan & Konseling

27. Sejarah

28. Ekonomi

29. Pendidikan Moral Pancasila

30. Bahasa Indonesia

31. Bahasa Inggris.

Program Akta V B ini khusus untuk dosen Kependidikan.

Menurut Informasi Umum Universitas Terbuka, sampai akhir tahun 1990 mahasiswa UT yang terdapat di seluruh Indonesia berkisar 170.000 orang. Dan sesuai dengan perkembangan jaman, UT telah berbenah diri ke arah yang lebih baik lagi demi menjaga segi kualitasnya. Pembinaan tersebut dapat terlihat dengan menutup beberapa program studi yang dirasa kurang baik untuk dipertahankan seperti : Ketrampilan PKK, Ketrampilan Teknis, Olahraga dan Kesehatan, Program Akta V dan lain sebagainya. Disamping itu telah dibuka beberapa program studi baru dan sampai saat ini telah memiliki 4 Fakultas dengan rincian sebagai berikut :

1. Fakultas Ekonomi (FEKON):
  1. Program Studi S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
  2. Program Studi S1 Manajemen
2. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA):
  3. Program Studi S1 Matematika
  4. Program Studi S1 Statistika Terapan
  5. Program Sertifikat Keahlian Statistik
  6. Program Studi D III Pendidikan Tinggi Pertanian Lapangan.
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP):
  7. Program Studi S1 Administrasi Negara
  8. Program Studi S1 Administrasi Niaga
  9. Program Studi S1 Administrasi Pembangunan
  10. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi
  11. Program Studi D III Perpajakan
  12. Program Sertifikat Wira Usaha Mandiri
  13. Program Sertifikat Studi Inggris
  14. Program Sertifikat Ilmu Perpustakaan
  15. Program Sertifikat Seni Budaya Indonesia
  16. Program Sertifikat Akutansi Bisnis.
4. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP):
  17. Program Studi D II Pendidikan Matematika
  18. Program Studi D II Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
  19. Program Studi D II Pendidikan Bahasa Inggris
  20. Program Studi D II Pendidikan Bahasa Indonesia
  21. Program Studi D II Pendidikan Moral Pancasila
  22. Program Studi D II Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
  23. Program Studi D II Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan ( SLTP )
  24. Program Studi D II Pendidikan Luar Sekolah
  25. Program Studi D II Pendidikan Guru Kelas Sekolah Dasar.

26. Program Studi D II Pendidikan Guru Agama (Kristen, Hindu dan Buddha) Sekolah Dasar
27. Program Studi D II Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Dasar
28. Program Studi S1 Pendidikan Biologi
29. Program Studi S1 Pendidikan Kimia
30. Program Studi S 1 Pendidikan Fisika
31. Program Studi S1 Pendidikan Matematika
32. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris
33. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia
34. Program Studi Akta Mengajar IV.

Dari keaneka ragaman program studi yang ditawarkan tersebut di atas, pada umumnya dilakukan oleh UT sendiri disamping karena adanya jalinan kerja sama dengan beberapa Departemen/Instansi terkait lainnya, seperti kerjasama UT dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dalam mengelola Program Penyetaraan D II Guru Sekolah Dasar (PGSD D-II), dengan Bank Rakyat Indonesia dalam penyelenggaraan PGSD D-II Swadana.

Kerjasama UT dengan Departemen Tenaga Kerja dan LAPPIN menangani Program Sertifikat Wira Usaha Mandiri. Kerjasama dengan Telkom dalam melaksanakan ujian penerimaan mahasiswa STT-Telkom Bandung yang mulai dilaksanakan tahun 1991.

Universitas Terbuka menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga yang berada di luar negeri, baik yang bergerak dalam bidang penelitian, tugas belajar bagi staf UT dalam mencapai non-gelar mau pun untuk gelar seperti S2, S3 serta berbagai proyek lainnya.



Keberhasilan Universitas Terbuka di dalam menapak dirinya sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia, tidak terlepas dari keberadaan 4 komponen yang saling berkait satu sama lain yaitu :

1. Pengembangan bahan belajar dan bahan ujian.
2. Pemberian bantuan belajar kepada mahasiswa dalam sistem belajar mandiri.
3. Pengiriman bahan belajar.
4. Pengadministrasian mahasiswa (Agenda Kerja UT, 1992).

#### Sistem Pendaftaran

Universitas Terbuka di dalam menerapkan pola belajar mandiri akan menerima pendaftaran/registrasi bagi calon mahasiswa sepanjang waktu. Masa registrasi berlaku mulai dengan berakhirnya Ujian Akhir Semester.

Bagi calon mahasiswa yang berhasrat untuk memperdalam ilmunya di UT, maka langkah awal yang harus dilakukannya adalah sebagai berikut :

Pertama-tama, calon mahasiswa membeli Formulir Registrasi di Kantor Pos Penjual Formulir (KPPF) seharga Rp. 7.500,-.

Formulir Registrasi diisi oleh calon mahasiswa sesuai dengan jati dirinya berikut program studi yang dikehendaki.

Selanjutnya formulir tersebut diserahkan ke tempat registrasi yaitu kantor UPBJJ-UT setempat berikut syarat-syarat lain

nya, seperti : 2 lembar foto copy ijazah SLTA atau sederajat yang telah dilegalisir, 3 lembar pas foto ukuran 2 X 2,5 cm. Bagi calon mahasiswa yang memilih program studi Kependidikan selain ke dua syarat tersebut di atas juga menyertakan syarat lainnya yaitu : Surat Keterangan telah mengajar minimal 2 (dua) tahun dan Surat Ijin dari Kepala Sekolah.

Selanjutnya calon mahasiswa membayar SPP di Kantor Pos untuk Paket I sebesar Rp. 60.000,- ( 12 SKS). Baru pada semester berikutnya, mereka bebas memilih mata kuliah yang ditawarkan dan telah ditetapkan di dalam Buku Katalog.

Setelah formulir registrasi berikut syarat-syaratnya diperiksa keabsahannya oleh petugas di UPBJJ-UT dan dianggap telah memenuhi syarat, maka calon mahasiswa akan menerima Bukti Registrasi dan Kartu Mahasiswa. Dengan demikian resmiah sudah mereka menjadi Mahasiswa Universitas Terbuka dan untuk selanjutnya si mahasiswa diharapkan membeli Modul (Bahan Belajar) di Kantor UPBJJ-UT untuk dipelajari sampai tiba masa ujian.

UPBJJ-UT akan mengirim seluruh berkas registrasi mahasiswa tersebut ke UT-Pusat untuk diproses melalui jasa komputer. Bagi calon mahasiswa yang bertempat tinggal jauh dari Kantor UPBJJ, dapat mengirimkan berkas registrasi tersebut ke UPBJJ melalui jasa pos.

## Sistem Belajar

Sistem belajar di UT pada dasarnya lebih menekankan kepada prinsip kemandirian.

Kemandirian yang dituntut terhadap mahasiswa UT tidak hanya menyangkut masalah sistem administrasi, tetapi lebih menju - rus terhadap penguasaan bahan belajar (modul).

Kemampuan mahasiswa dalam kemendiannya untuk memahami dan menguasai modul tersebut menentukan keberhasilan belajar.

Hal ini senada dengan pernyataan Prof. Dr Setijadi MA selaku Rektor Universitas Terbuka yang menyatakan, "Pada prinsipnya prestasi belajar seorang mahasiswa UT tergantung sekali ke pada mahasiswa itu sendiri dalam memahami isi modul". (Seti - jadi, 1985, hal. 17).

Dari pernyataan di atas diketahui bahwa memahami dan mengu - sai modul merupakan ujung tombak dalam mencapai keberhasilan di Universitas Terbuka, walau pun tidak ada sistem tatap mu ka dengan dosen. Hal ini dapat terjadi karena modul UT se - bagai materi pokok belajar telah dirancang dan disusun sede mikian rupa . Disusun berdasarkan sistematika penulisan yang masing-masing komponen saling berkait, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siapa saja yang mempelajari. Sehubungan dengan itu pula maka modul UT banyak dipergunakan di Perguruan Tinggi konvensional khususnya yang ada di Me - dan, seperti : USU, IKIP, Nomensen, UISU dan lainnya.

Disamping pengadaan modul agar dapat dipelajari mahasiswa , UT melaksanakan acara Kuliah UT di TVRI dalam masa edar sebulan sekali, juga di RRI mau pun Radio Swasta lainnya, seperti untuk kawasan UPBJJ-UT Medan di Radio Alnora.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh UT guna membantu para mahasiswa di dalam belajar.

Bagi mahasiswa yang ekonominya cukup mapan, dapat mengikuti tutorial intensif di Pusat Studi Mahasiswa (PSM-UT) yang terdapat di beberapa UPBJJ-UT mau pun mengikutinya di tempat tutorial yang dikelola pihak Swasta.

Untuk kotamadya Medan, saat ini telah terdapat 2 (dua) tempat melaksanakan tutorial intensif tersebut yaitu "Yayasan Bina Citra Bangsa" dan "Yayasan Empat September". Kedua Yayasan ini menampung mahasiswa UT dari berbagai program studi yang mengalami kendala dalam belajar mandiri, diharapkan para tutornya yang berasal dari USU mau pun IKIP dapat memecahkan kendala tersebut.

Di dalam rangka membantu mahasiswa belajar di UT, pihak Universitas Terbuka khususnya UPBJJ-UT Medan melaksanakan serangkaian kegiatan ilmiah dalam bentuk Seminar, Simposium dengan cara mengundang pembicara dari berbagai bidang disiplin ilmu.

#### Sistem Ujian

Kesempatan yang diberikan oleh UT untuk menempuh ujian semes

ter adalah dua kali untuk setiap masa registrasi, yaitu ujian pertama dan ujian ulang. Kedua bentuk ujian ini dilaksanakan pada akhir semester dan dilaksanakan pada hari Minggu. Kecuali untuk ujian akhir program atau ujian komprehensif tertulis (UKT) dilaksanakan hari Sabtu bagi peserta ujian dari program studi Non-Kependidikan dan untuk Kependidikan jatuh pada hari Sabtu dan Minggu.

Guna memudahkan bagi peserta ujian yang tersebar di berbagai tempat, UPBJJ khususnya UPBJJ-UT Medan membuka 4 lokasi tempat ujian yaitu Medan, Kisaran, Pematang Siantar dan Sibolga. Khusus untuk Ujian Komprehensif Tertulis (UKT) hanya dilaksanakan di Medan.

Di dalam pelaksanaan ujian ini UT memberlakukan sistem ujian menumpang yaitu seorang peserta ujian dapat mengikuti ujian diluar UPBJJ tempat meregistrasi atau UPBJJ asal dengan melalui prosedur yang berlaku. Prosedur tersebut adalah seminggu sebelumnya telah melapor ke UPBJJ yang dituju dengan membawa surat keterangan dari Kepala UPBJJ asal.

BAB IV  
PANDANGAN DAN SIKAP DOSEN FPIPS-IKIP MEDAN  
TERHADAP KEBERADAAN UNIVERSITAS TERBUKA

Keberadaan Universitas Terbuka di Indonesia sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri yang menerapkan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ), telah melahirkan berbagai pandangan dan sikap dari masyarakat. Hal ini dapat terjadi karena apabila ditelusuri, maka dapat diketahui bahwa model pendidikan melalui sistem ini baru dikenal dan diterapkan di Indonesia.

Universitas Terbuka sejak awal berdirinya pada tahun 1984 sampai saat ini telah banyak menghasilkan Sarjana dari berbagai disiplin ilmu dan pada tanggal 15 Mei 1990 telah melaksanakan Wisuda I di Jakarta.

Akan tetapi dalam rangka menciptakan sebuah Universitas yang berkualitas, perlu kiranya ditelaah berbagai pandangan dan sikap yang timbul dari masyarakat tersebut.

Sejalan dengan itu, pada Bab IV ini akan dijabarkan bagaimana pandangan dan sikap para dosen FPIPS-IKIP Medan terhadap keberadaan Universitas Terbuka.

A. Pandangan Dosen FPIPS-IKIP Medan Terhadap Keberadaan UT.

BAB IV  
PANDANGAN DAN SIKAP DOSEN FPIPS-IKIP MEDAN  
TERHADAP KEBERADAAN UNIVERSITAS TERBUKA

Keberadaan Universitas Terbuka di Indonesia sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri yang menerapkan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ), telah melahirkan berbagai pandangan dan sikap dari masyarakat. Hal ini dapat terjadi karena apabila ditelusuri, maka dapat diketahui bahwa model pendidikan melalui sistem ini baru dikenal dan diterapkan di Indonesia.

Universitas Terbuka sejak awal berdirinya pada tahun 1984 sampai saat ini telah banyak menghasilkan Sarjana dari berbagai disiplin ilmu dan pada tanggal 15 Mei 1990 telah melaksanakan Wisuda I di Jakarta.

Akan tetapi dalam rangka menciptakan sebuah Universitas yang berkualitas, perlu kiranya ditelaah berbagai pandangan dan sikap yang timbul dari masyarakat tersebut.

Sejalan dengan itu, pada Bab IV ini akan dijabarkan bagaimana pandangan dan sikap para dosen FPIPS-IKIP Medan terhadap keberadaan Universitas Terbuka.

**A. Pandangan Dosen FPIPS-IKIP Medan Terhadap Keberadaan UT.**

TABEL I  
MENGETAHUI TIDAKNYA BAHWA DI INDONESIA TELAH BERDIRI UT

! No. !	! Jawaban	! N = 50 !	
		! f !	! % !
! a. !	! Ya	! 50 !	! 100 !
! b. !	! Tidak	! - !	! - !
! Jumlah		! 50 !	! 100 !

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada umumnya seluruh responden telah mengetahui bahwa di Indonesia telah berdiri Universitas Terbuka. Hal ini terungkap dari data yang diperoleh sebesar 100% menyatakan ya.

Sementara itu, para responden pada umumnya mengetahui adanya UT ini dari berbagai sumber. Hal ini dapat kita lihat pada Tabel di bawah ini.

TABEL II  
SUMBER INFORMASI TENTANG UT

! No. !	! J a w a b a n	! N = 50 !	
		! f !	! % !
! a. !	! Majalah	! 30 !	! 60 !
! b. !	! Surat Kabar	! 20 !	! 40 !
! c. !	! Televisi	! 20 !	! 40 !
! d. !	! Radio	! 12 !	! 24 !
! e. !	! Teman Sekerja	! 15 !	! 30 !
! Jumlah		! 97 !	! 194 !

Tabel di atas menunjukkan bahwa sekitar 60 % dari responden



memperoleh informasi tentang keberadaan UT di Indonesia adalah dari Majalah Tempo. Sebanyak 40% memperoleh informasi dari berbagai surat kabar Kompas dan Pikiran Rakyat. Dan dari layar televisi (TVRI) juga sebesar 40% yaitu pada saat diresmikan Presiden Suharto tanggal 4 September 1984. Serta dari teman sekerja yaitu sesama dosen di IKIP Medan sebesar 30%. Persentase yang kecil adalah sebesar 24% yaitu para responden memperoleh berita tentang kehadiran UT dari Radio (RRI).

Pada umumnya Majalah Tempo dan Surat Kabar Kompas merupakan langganan dari para responden selaku Dosen di IKIP Medan, otomatis kehadiran UT diperoleh dari kedua sumber tersebut. Akan tetapi Surat Kabar Pikiran Rakyat merupakan pilihan dari responden yang berasal dari Jawa Barat dan setelah tamat bekerja di IKIP Medan.

Sedangkan melalui media elektronik seperti Televisi dan Radio sudah terjangkau masyarakat luas dan bukan lagi berupa barang luks, sehingga seorang responden dapat mengetahui kehadiran UT selain dari media cetak juga dari media elektronik. Dengan kata lain alternatif jawaban dari seorang responden dapat lebih dari satu.

Pada Tabel di bawah ini akan dijabarkan pendapat mereka terhadap kepiawaiannya UT sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri dengan pola Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ).

TABEL III  
PENDAPAT BERMUTU TIDAKNYA LULUSAN UNIVERSITAS TERBUKA

		N = 50	
No.	J a w a b a n	f	%
a.	Ya	30	60
b.	Tidak	4	8
c.	.....	16	32
J u m l a h		50	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada umumnya (60 persen) mengakui bahwa lulusan yang dihasilkan UT melalui belajar jarak jauh serta mandiri itu adalah berkualitas/bermutu. Dan hanya sebahagian saja yang tidak mengakui bobot kelulusan UT yaitu hanya sebesar 8% saja.

Sebanyak 32% data memperlihatkan adanya keraguan dari responden untuk mengakui lulusan dari UT.

Pendapat ini dapat terjadi karena dari hasil wawancara diketahui bahwa pemberi data sebesar 32% ini belum memahami secara mendalam tentang UT, berbeda dengan responden lainnya yang secara tidak langsung selama ini telah turut aktif dalam kegiatan UT khususnya UPBJJ-UT Medan, baik sebagai Tutor, Pengawas Ujian UAS, Pemantau UAS dan sekaligus ada yang sebagai mahasiswa UT sendiri. Dengan demikian para responden ini telah mengenal UT secara lebih baik, sehingga mengakui mutu dari lulusannya.

TABEL IV

## ALASAN YANG MENYATAKAN LULUSAN UT BERMUTU

! No. !	! J a w a b a n	! N = 30 !	
		! f !	! % !
! a. !	! Karena UT berstatus Ne- ! geri.	! 2 !	! 6,67 !
! b. !	! Cara belajar di UT di -! ! tuntut harus mandiri.	! 10 !	! 33,33 !
! c. !	! Kuliah di UT harus be -! ! nar-benar belajar	! 6 !	! 20 !
! d. !	! Bahan Belajar (Modul) ! UT cukup baik untuk di- ! pelajari.	! 12 !	! 40 !
! J u m l a h		! 30 !	! 100 !

Suatu keistimewaan dari UT dalam mengembangkan misinya seba -  
gai Universitas melalui sistem Belajar Jarak Jauh adalah pe-  
nguasaan modul, yang sekaligus sebagai unsur penunjang keberhg  
silan kuliah di UT.

Kriteria penilaian modul ini yang dianggap cukup baik untuk  
dipelajari melahirkan alasan sebesar 40% dari responden untuk  
pengakuan lulusan UT yang bermutu. Disamping modul, sebanyak  
33,33% memilih alasan bahwa lulusan UT berbobot karena cara  
belajar di UT dituntut harus benar-benar mandiri. Sebanyak 20  
persen memberi alasan bahwa kuliah di UT harus benar-benar be-  
lajar. Dan sebagai persentase yang kecil (6,67%) memberi alas-  
an karena UT berstatus Negeri.

Data yang menunjukkan alasan responden yang tidak mengakui mu-  
tu lulusan UT, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL V

ALASAN YANG MENYATAKAN UT TIDAK DAPAT MENGHASILKAN  
LULUSAN YANG BERMUTU

! No. !	! J a w a b a n	! N = 4 !	
		! f !	!
! a. !	! Sulit belajar tanpa ada ta - ! ! tap muka dengan dosennya. !	! 1 !	! 25 !
! b. !	! UT Tidak memberlakukan sis - ! ! tem seleksi masuk bagi calon ! ! mahasiswa. !	! - !	! -- !
! c. !	! Kuliah di UT hanya sebagai ! ! sambilan saja. !	! 3 !	! 75 !
! J u m l a h		! 4 !	! 100 !

Dari tabel di atas dapat diuraikan bahwa sebesar 75% dari pa-  
ra responden menganggap bahwa kuliah di UT hanya sebagai sam-  
bilan saja. Alasan ini muncul karena mereka berasosiasi bahwa  
mahasiswa UT itu adalah orang-orang yang telah bekerja di kan-  
tor-kantor, sehingga mereka tidak sepenuhnya dapat mencurah-  
kan pikirannya untuk belajar. Dan hanya 25% yang memberi alas-  
an bahwa sulit untuk belajar tanpa ada tatap muka dengan do-  
sennya.

TABEL VI  
PENDAPAT RESPONDEN APAKAH UT MERUPAKAN SAINGAN BAGI  
PERGURUAN TINGGI LAINNYA

! No. !	J a w a b a n	! N = 50 !	
		! f !	!
! a. !	Ya	! - !	!
! b. !	Tidak	! 50 !	! 100 !
!	J u m l a h	! 50 !	! 100 !

Berdasar tabel di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kehadiran Universitas Terbuka di dunia Pendidikan Tinggi tidak merupakan saingan bagi Perguruan Tinggi Negeri, khususnya di Medan ini seperti : USU mau pun IKIP Medan. Hal ini terlihat dari pernyataan responden sebesar 100 persen memilih tidak.

Pandangan ini lahir karena UT berbeda dengan universitas konvensional lainnya, disamping UT menawarkan sistem belajar mandiri. Dengan keadaan demikian membuhkan suatu pandangan bagi para responden bahwa calon mahasiswa dari lulusan SLTA akan mengarahkan perhatian ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengenyampingkan kehadiran UT.

Berdasarkan pandangan di atas, merupakan langkah yang baik bagi Universitas Terbuka untuk terus berbenah diri dalam rangka menghasilkan mutu yang baik.

Bertitik tolak dari hal itu, maka tabel berikut ini akan mengungkapkan pandangan dosen FPIPS-IKIP Medan terhadap modul (ba

han belajar) yang dipergunakan mahasiswa UT apakah cukup relevan untuk menghasilkan yang bermutu.

TABEL VII  
PENDAPAT TENTANG MODUL UT CUKUP RELEVAN MENGHASILKAN  
LULUSAN BERMUTU

! No. !	J a w a b a n	N = 50	
		f	%
! a. !	Ya	! 44 !	! 88 !
! b. !	Tidak	! 6 !	! 12 !
! J u m l a h		! 50 !	! 100 !

Suatu kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas, bahwa pada umumnya (88 %) dari responden menyatakan bahwa modul sebagai pegangan bagi mahasiswa cukup baik untuk menghasilkan kelulusan yang bermutu dari UT. Dan hanya sebahagian kecil saja yang menyatakan tidak, yaitu sebesar 12 persen.

Pandangan yang mendukung di atas berkaitan dengan Tabel IV sebelumnya yang menganggap modul UT cukup baik untuk dipelajari.

Untuk dapat mengetahui alasan yang dikemukakan responden terhadap pandangan di atas, maka dapat ditelusuri pada data yang tertera dalam tabel berikut ini.

TABEL VIII

ALASAN YANG MENYATAKAN MODUL UT CUKUP RELEVAN MENGHASILKAN  
LULUSAN BERMUTU

! No. !	J a w a b a n	! N = 44 !	
		! f !	! % !
! a. !	Sesuai dengan kurikulum	! 5 !	! 11,36 !
! b. !	Telah dirancang khusus untuk be- ! lajar mandiri	! 25 !	! 56,82 !
! c. !	Modul UT dikarang oleh dosen-do- ! sen yang berkualitas	! 8 !	! 18,18 !
! d. !	.....	! 6 !	! 13,64 !
! J u m l a h		! 44 !	! 100 !

Pada umumnya responden memberi alasan bahwa modul UT telah dirancang secara khusus untuk belajar mandiri (56,82 %). Dengan demikian modul UT memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan belajar, karena selain telah dikemas sedemikian rupa juga ditulis sesuai dengan sistem penulisan modul. Menurut Drs. B. Suryosubroto di dalam bukunya Sistem Pengajaran Dengan Modul, menuliskan, "Modul ditulis dan disusun sedemikian rupa sehingga bahan yang disampaikan dalam kegiatan belajar-mengajar selalu terarah kepada tujuan yang ingin dicapai yang telah dirumuskan dengan jelas dan khusus". (Drs. B.Suryosubroto, 1983, hal. 13).

Sebanyak 18,18% menyatakan karena modul tersebut telah dikarang para pakernya yaitu para dosen yang berkualitas baik dari UI, UGM, ITB, UNPAD dan sebagainya. Disamping itu, sebanyak 13,64% mengakui karena modul UT selain telah sesuai deng-

an kurikulum, juga dirancang khusus untuk belajar mandiri dan dikarang dosen-dosen yang berkualitas.

Dalam hal ini merupakan persentase yang kecil yaitu 11,36 persen memberikan alasan berupa telah sesuai dengan kurikulum.

Selanjutnya pada tabel di bawah akan diuraikan alasan dari para responden yang menyatakan bahwa modul UT tidak relevan untuk menghasilkan lulusan bermutu.

TABEL IX  
ALASAN YANG MENYATAKAN MODUL UT TIDAK RELEVAN  
MENGHASILKAN LULUSAN BERMUTU

! No. !	J a w a b a n	N = 6	
		f	%
! a. !	Tidak sesuai dengan kurikulum	! - !	! - !
! b. !	Mutunya kurang baik	! 4 !	! 66,67! !
! c. !	Bahasanya sulit dimengerti	! 2 !	! 33,33! !
! d. !	.....	! - !	! - !
! J u m l a h		! 6 !	! 100 !

Dari tabel di atas terlihat alasan dari responden yang terdiri dari dosen FPIPS-IKIP Medan bahwa modul tersebut tidak cukup baik untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, disebabkan mutunya kurang baik (66,67%). Dan sekitar 33,33 persen memberi alasan bahwa bahasa yang dipergunakan dalam penulisan modul tersebut sulit dimengerti.



TABEL X

PANDANGAN RESPONDEN TENTANG MUTU LULUSAN UT DIBANDING  
DENGAN LULUSAN PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA MEDAN

! No. !	J a w a b a n	! N = 50 !	
		! f !	! % !
! a. !	Baik	! 10 !	! 20 !
! b. !	Tidak baik	! 4 !	! 8 !
! c. !	Sama saja	! 25 !	! 50 !
! d. !	.....	! 11 !	! 22 !
! J u m l a h !		! 50 !	! 100 !

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada umumnya responden menganggap bahwa mutu lulusan UT sama saja jika dibandingkan dengan lulusan dari Perguruan Tinggi Swasta yang ada di kotamadya Medan ini, seperti : Universitas Islam Sumatera Utara (UISU), Universitas Dharma Agung (UDA), Universitas HKBP Nomensen dan sebagainya. Hal ini terungkap dari data yang menyatakan hal itu sebesar 50%. Sementara itu sebanyak 22 % menganggap tidak tahu, karena hal ini sebenarnya tergantung kepada manusianya. Sekitar 20 persen berpendapat bahwa mutu lulusan UT dibandingkan dengan Universitas konvensional tersebut di atas adalah baik. Hal ini didasarkan kepada adanya suatu disiplin yang tinggi apabila ingin sukses dari Universitas Terbuka, baik disiplin akan diri, waktu dan disiplin belajar.

Hanya sekitar 8 persen yang menganggap tidak baik. Alasan mereka senada dengan yang tertera pada Tabel V sebelumnya, karena setelah ditelusuri ternyata ke empat responden ini merupa-

kan responden yang sama pada Tabel tersebut.

#### B. Sikap Dosen FPIPS- IKIP Medan Terhadap Keberadaan UT.

Dari uraian sebelumnya telah diketahui bagaimana pandangan Do-  
sen FPIPS- IKIP Medan terhadap keberadaan UT. Dengan demikian  
dari pandangan ini melahirkan suatu sikap, di mana pengertian  
sikap yang dimaksud adalah cara seseorang dalam bertindak men-  
urut norma yang berlaku dalam masyarakat tertentu.

Oleh karenanya, berdasar uraian pada tabel-tabel di bawah ini  
akan jelas terlihat bagaimana sikap mereka terhadap Universi-  
tas Terbuka.

TABEL XI

PERNAH TIDAKNYA RESPONDEN MEMPERGUNAKAN MODUL UT DALAM  
MEMBERIKAN KULIAH

! No. !	! J a w a b a n	! N = 50 !	
		! f !	! % !
! a. !	! Pernah	! 35 !	! 70 !
! b. !	! Tidak pernah	! 15 !	! 30 !
! J u m l a h !		! 50 !	! 100 !

Berdasar Tabel di atas, jelas terlihat bahwa pada umumnya me-  
reka selaku tenaga pengajar di IKIP Medan serta di Perguruan  
Tinggi Swasta lainnya pernah mempergunakan modul UT (70%).

Dan hanya sekitar 30% yang tidak pernah mempergunakan modul  
UT sebagai buku pegangan di dalam memberikan kuliah kepada pa-

ra mahasiswanya.

Ada pun modul yang mereka pergunakan pada umumnya dapat dijabarkan seperti : Ilmu Budaya Dasar (MKDU 4101), Ilmu Sosial Dasar (MKDU 4103), Pendidikan Kewiraan (MKDU 4105), Pendidikan Pancasila (MKDU 4104), Konsep Dasar IPS (PIPS 2230), Filsafat Pancasila (PPMP 2233), Sejarah Indonesia (PIPS 2232), Pengantar Ilmu Ekonomi (ADWI 4110) dan sebagainya.

Ada pun alasan akan pemakaian modul tersebut berkait erat dengan yang tertuang pada Tabel VIII sebelumnya.

Bersamaan dengan itu, pada tabel di bawah ini akan terlihat bagaimana sikap para responden untuk menularkan pola pemakaian modul UT kepada mahasiswanya, khususnya di IKIP Medan.

TABEL XII  
ANJURAN RESPONDEN KEPADA MAHASISWA UNTUK MEMPERGUNAKAN  
MODUL UT

! No. !	! J a w a b a n !	! N = 50 !	
		! f !	! % !
! a. !	! Pernah !	! 30 !	! 60 !
! b. !	! Tidak pernah !	! 20 !	! 40 !
! J u m l a h !		! 50 !	! 100 !

Pada kenyataannya berdasar tabel di atas, ternyata sebesar 60 persen dari responden selaku Dosen di IKIP Medan menganjurkan kepada para mahasiswanya untuk mempergunakan modul UT, baik sebagai bahan telaahan mau pun bahan rujukan bagi penulisan sesuatu karya ilmiah.

Berkisar 40% menunjukkan bahwa responden selaku dosen di IKIP Medan khususnya FPIPS, tidak pernah menganjurkan kepada para mahasiswanya untuk memakai modul UT.

Berdasarkan hasil wawancara dapat terungkap penyebab dari responden untuk tidak pernah menganjurkan pemakaian modul UT, selain karena si dosen sendiri telah menciptakan buku berupa diktat sebagai pegangan mahasiswa juga dikarenakan kekurangan informasi tentang modul-modul yang dikeluarkan Universitas Terbuka.

Universitas Terbuka disamping menciptakan modul sebagai bahan belajar para mahasiswanya, juga melaksanakan sistem perkuliahan melalui siaran TVRI yaitu dalam acara Kuliah UT. Bagaimana sikap dari responden terhadap acara ini, dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

TABEL XIII

## PERNAH TIDAKNYA MENGIKUTI ACARA KULIAH UT DI TVRI

! No. !	J a w a b a n	! N = 50 !	
		! f !	! % !
! a. !	! Pernah	! 44 !	! 88 !
! b. !	! Tidak pernah	! 6 !	! 12 !
!	J u m l a h	! 50 !	! 100 !

Dari tabel di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pada umumnya responden pernah mengikuti acara tersebut di atas, terbukti dari besarnya persentase yang diperoleh yaitu sebesar 88 persen. Dan hanya 12 persen yang mengaku tidak per -

nah mengikuti Acara Kuliah UT yang ditayangkan melalui TVRI. Bagi responden yang mengaku pernah mengikuti acara tersebut, pada umumnya mempunyai berbagai alasan-alasan sesuai dengan yang terdapat pada tabel berikut ini.

TABEL XIV

## ALASAN MENGIKUTI ACARA KULIAH UT DI TVRI

! No. !	J a w a b a n	! N = 44 !	
		! f !	! % !
! a. !	! Dapat menambah ilmu peng- ! etahuan	! 34 !	! 77,27 !
! b. !	! Acaranya cukup menarik	! 3 !	! 6,82 !
! c. !	! Karena tidak ada acara la- ! in di TV	! 3 !	! 6,82 !
! d. !	! Lain-lain	! 4 !	! 9,09 !
! J u m l a h		! 44 !	! 100 !

Pada umumnya alasan yang dikemukakan mereka untuk mengikuti a cara tersebut di atas karena dapat menambah ilmu pengetahuan, terbukti memiliki persentase sebesar 77,27%. Jadi dengan dem*u*n demikian mereka dapat berharap selain untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan juga tidak terlepas karena status mereka sebagai tenaga pengajar yang sewaktu-waktu akan berguna sekali.

Sebanyak 6,82% mengaku karena acara yang ditampilkan oleh pi-hak UT sendiri cukup menarik, baik alur ceritanya mau pun con-toh-contoh yang diberikan. Disamping itu sekitar 6,82 % membe-ri alasan karena tidak ada acara lain di layar TV. Keadaan i-ni berlaku bagi para responden yang televisinya hanya dapat

menerima acara dari TVRI berhubung memiliki antena biasa saja. Dan sebesar 9,09 persen memberi alasan lainnya seperti : cara mengajarnya cukup sistematis dan ingin mengetahui bagaimana cara menyampaikan kuliah melalui sistem belajar jarak jauh.

Sementara bagi responden yang memberikan sikap untuk tidak mengikuti acara tersebut memberikan alasan seperti yang termaktub di bawah ini.

TABEL XV

## ALASAN TIDAK PERNAH MENGIKUTI KULIAH UT DI TVRI

! No. !	J a w a b a n	! N = 6 !	
		! f !	! % !
! a. !	Tidak ada waktu	! 2 !	! 33,33 !
! b. !	Acaranya kurang mahal- ! rik	! - !	! - !
! c. !	Tidak sesuai dengan il- ! mu yang dimiliki	! 4 !	! 66,67 !
! d. !	.....	! - !	! - !
! J u m l a h		! 6 !	! 100 !

Sikap dari responden untuk tidak mengikuti Kuliah UT yang disiarkan melalui TVRI tercermin dari data yang terungkap se besar 66,67% memberi alasan karena tidak sesuai dengan ilmu yang dimiliki. Menurut responden pada umumnya program study yang menjadi topik perkuliahan tersebut adalah dari IPA, sehingga bertolak belakang dengan wawasan ilmu yang mereka miliki yaitu IPS. Dan hanya berkisar 33,33% yang memberi alasan karena tidak mempunyai waktu, dalam arti kata pada saat malam

hari mereka menggunakan guna mencari nilai tambah bagi perekonomian keluarga dengan jalan mengajar di berbagai Perguruan Tinggi Swasta lainnya atau mengikuti kegiatan sosial lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata masalah keberadaan Universitas Terbuka telah dapat diterima dalam arti positif. Hal ini tercermin dari pandangan dan sikap dari responden tidak hanya bertitik tolak dari segi kualitas lulusan UT, bahkan ajar (modul) akan tetapi juga adanya aktivitas dari mereka untuk menggiring para kerabat atau masyarakat setempat agar kuliah di Universitas Terbuka. Keadaan ini terungkap dari data data yang dijabarkan di bawah ini.

TABEL XVI  
KEINGINAN RESPONDEN UNTUK MENDORONG ANAK/FAMILI MEMASUKI UT

! No. !	! J a w a b a n !	! N = 50 !	
		! f !	! % !
! a. !	! Ada !	! 32 !	! 64 !
! b. !	! Tidak ada !	! 10 !	! 20 !
! c. !	! lain-lain !	! 8 !	! 16 !
! J u m l a h !		! 50 !	! 100 !

Dari tabel di atas, terungkap bahwa sekitar 64 persen menunjukkan sikap adanya keinginan dari mereka untuk mendorong anak sendiri atau kerabat lainnya agar kuliah di UT. Keinginan ini tampaknya telah membuahkan hasil jauh sebelum penelitian ini dilaksanakan, terbukti beberapa dosen FPIPS-IKIP Medan

lah mendaftarkan anggota dari kerabatnya di UPBJJ-UT Medan, baik sebagai mahasiswa Non-Kependidikan mau pun Kependidikan. Sementara itu untuk kedudukan anak sendiri, walau pun telah diupayakan agar kuliah di UT, kenyataannya terpulang kepada sikap si anak sendiri untuk memilih Perguruan Tinggi yang diminatinya.

Sebanyak 20% dari responden tidak berkeinginan untuk mendorong anaknya atau famili agar kuliah di UT, serta sekitar 16% bersikap belum mempunyai pemikiran ke arah tersebut, disamping anak-anak masih kecil serta anggota dari kerabat berjauhan tempat tinggalnya.

Lahirnya sikap dari responden sebesar 64% di atas, pada dasarnya disebabkan berbagai alasan seperti yang terdapat di bawah ini.

TABEL XVII

ALASAN RESPONDEN UNTUK MENDORONG ANAK/FAMILI  
MEMASUKI UT

! No. !	J a w a b a n	! N = 32 !	
		! f !	! % !
! a. !	! Mutu kelulusan dari UT dapat dipertanggung jawabkan !	! 2 !	! 6,25 !
! b. !	! Wang kuliahnya murah !	! 2 !	! 6,25 !
! c. !	! Dapat bekerja sambil kuliah !	! 25 !	! 78,13 !
! d. !	! Lain-lain !	! 3 !	! 9,37 !
! J u m l a h		! 32 !	! 100 !



Dari tabel di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa alasan mereka untuk mendorong anggota keluarga atau kerabat kuliah di UT, pada umumnya adalah karena kuliah di UT dapat dilakukan sambil bekerja. Dengan kata lain kuliah di UT tidak harus meninggalkan pekerjaan di kantor yang berbeda keadaannya apabila kuliah di Universitas konvensional. Alasan ini merupakan persentase terbesar (78,13%) dan berkisar 9,37% memberi alasan karena selain mutu lulusan UT dapat dipertanggungjawabkan juga wang kuliahnya relatif murah.

Alasan lainnya sebesar 6,25% adalah bahwa mutu kelulusan dari Universitas Terbuka dapat dipertanggungjawabkan. Dan sebesar 6,25% lagi memberi alasan bahwa kuliah di UT wang kuliahnya relatif murah. Keadaan ini dapat terjadi jika dibandingkan dengan dana yang harus dikeluarkan seseorang mahasiswa jika kuliah di Perguruan Tinggi lainnya.

Sebagai alasan dari responden yang tidak mempunyai keinginan mendorong anak atau familinya untuk kuliah di UT, adalah seperti yang termaktub pada tabel di bawah ini.

TABEL XIX  
PERNAH TIDAKNYA RESPONDEN MEMBERIKAN DORONGAN KEPADA  
TETANGGA AGAR KULIAH DI UT

! No. !	! J a w a b a n	! N = 50 !	
		! f !	! % !
! a. !	! Pernah	! 30 !	! 60 !
! b. !	! Tidak pernah	! 18 !	! 36 !
! c. !	! Belum	! 2 !	! 4 !
! J u m l a h		! 50 !	! 100 !

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa sekitar 60% dari para responden pernah memberikan dorongan baik berupa nasehat agar tetangganya kuliah di Universitas Terbuka. Hal ini berdasarkan berbagai pertimbangan-pertimbangan seperti: selain UT berkualitas juga dapat bekerja sambil kuliah.

Sebesar 36% mengaku tidak pernah memberikan dorongan kepada para tetangga untuk kuliah di UT, hal ini dapat terjadi karena selain tidak pernah diminta pendapatnya oleh tetangga tentang pendidikan tinggi dan belum pernah dialami suatu permasalahan yang muncul ditengah-tengah masyarakat, berkaitan dengan hal di atas.

Persentase yang kecil (4%) bersikap belum, dalam arti kata bahwa responden belum pernah memberikan dorongan kepada jiran tetangga untuk kuliah di UT. Hal ini disebabkan karena memang belum pernah diminta pendapatnya juga masih merupakan pendatang di daerah tersebut.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan dan saran-saran, berupa :

#### 1. Kesimpulan

- a. Pada umumnya dosen di FPIPS-IKIP Medan telah mengetahui adanya Universitas Terbuka di Indonesia sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri yang menerapkan sistem belajar jarak jauh. Informasi tersebut diperoleh dari media cetak mau pun media elektronik.
- b. Universitas Terbuka dapat menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas. Hal ini didukung oleh beberapa faktor seperti sistem pengelolaannya yang baik juga bahan ajar (modul).
- c. Modul sebagai bahan ajar dikalangan mahasiswa Universitas Terbuka, banyak dipergunakan oleh dosen-dosen di FPIPS - IKIP Medan untuk sarana perkuliahan mau pun bahan rujukan dalam kegiatan ilmiah lainnya.
- d. Adanya kecenderungan di kalangan dosen FPIPS-IKIP Medan untuk turut serta membantu Universitas Terbuka khususnya pihak UPBJJ-UT Medan dalam melaksanakan ujian semester mau pun mendorong anggota keluarga, masyarakat setempat untuk memasuki Universitas Terbuka.
- e. Pandangan dan sikap dosen FPIPS-IKIP Medan terhadap keberadaan Universitas Terbuka bersifat positif sekaligus turut

serta menunjang keberhasilan UT.

## 2. Saran-Saran

- a. Perlu kiranya dilakukan penelitian lanjutan tentang keberadaan Universitas Terbuka ditinjau dari pandangan dan sikap masyarakat/golongan sosial lainnya.
- b. Sari kuliah yang diberikan melalui TVRI agar ditinjau kembali dan perlu diadakan perimbangan antara mata acara dari program studi Kependidikan dan Non-Kependidikan.
- c. Program studi yang ditawarkan agar ditingkatkan dengan membuka program-program studi yang berkiprah kepada Ilmu Pengetahuan Sosial.

UNIVERSITAS TERBUKA

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Achmad Agus Sutoyo  
1991  
UT Sebuah Teknologi Informasi Pendidikan. Dalam Harian Merdeka Tanggal 1 Oktober 1991, Jakarta.
- Atwi Suparman  
1991  
Prospek Pendidikan Jarak Jauh Di Indonesia. Dalam Mitra Desa, Minggu III September 1991, Bandung.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
1984  
Buku Informasi Universitas Terbuka Jakarta; Universitas Terbuka.
- Drs. B. Suryosubroto  
1983  
Sistem Pengajaran Dengan Modul, Jakarta; PT Bina Aksara.
- Intisari  
1991  
Buka-Bukaan Soal Universitas Terbuka. Majalah, edisi Juli 1991 Nomor 336, Jakarta.
- Kuswaya Wihardit  
1990  
Menarik Minat Lulusan SMA Masuk UT Dalam Suara Terbuka Nomor 16, Jakarta; Universitas Terbuka.
- Sutan Takdir Alisjahbana  
1986  
Indonesia Di Tengah Bangkitnya Dunia Baru, dalam buku "Transformasi Masyarakat Indonesia", oleh Denny J.A (Editor), Jakarta; Kelompok Studi Proklamasi.



## LAMPIRAN I

## DAFTAR RESPONDEN

No.	! N a m a	! NIP	!Golongan!	Dosen Jurusan/ Program Studi
1.	! Dra. Radiah Muktar!	130353072!	IV/a	! PMP-KN
2.	! A.M.Hutabarat SH	! 130097230!	IV/a	! PMP-KN
3.	! Dra. Rosnah Srg.	! 130876307!	III/a	! PMP-KN
4.	! Erna Hayati SH	! 131916906!	III/a	! PMP-KN
5.	! Drs. Suadi Husin	! 130891781!	III/c	! PMP-KN
6.	! Dra, Evi.A.Lubis	! 131411244!	III/b	! Akuntansi
7.	! Drs. M. Nasir	! 131101577!	III/b	! Akuntansi
8.	! Drs. Dede Ruslan	! 131901398!	III/a	! Akuntansi
9.	! Drs. M. Parhusip	! 130231480!	III/c	! Akuntansi
10.	! Drs. M. Sinaga	! 130142345!	IV/b	! Akuntansi
11.	! Drs. P. Sembiring	! 130344780!	III/c	! Tata Niaga
12.	! Drs. Betuel Sagala!	130317728!	IV/a	! Tata Niaga
13.	! Drs. Salam Pinem	! 130518825!	Iv/a	! Tata Niaga
14.	! Drs. Sabar Purba	! 131015514!	III/b	! Tata Niaga
15.	! Drs. M.Fachri M.Pd!	131285349!	III/b	! Tata Niaga
16.	! Dra. D.Hutagaol	! 130317720!	IV/a	! Tata Perkantoran
17.	! Drs. Cepat Barus	! 130785002!	III/c	! Tata Perkantoran
18.	! Drs. B.Simatupang	! 131285348!	III/b	! Tata Perkantoran
19.	! Dra. Butet Aminah	! 130891720!	III/b	! Tata Perkantoran
20.	! Dra. Syarifah H.	! 130935471!	III/a	! Tata Perkantoran
21.	! Drs. Soetardjo WS	! 130427979!	IV/b	! Ketrampilan Jasa
22.	! Dra. Siti Mawar	! 131285347!	III/a	! Ketrampilan Jasa
23.	! Drs. J.Sitepu	! 130535885!	III/d	! Geografi
24.	! Drs. Mbina Pinem	! 131112281!	III/b	! Geografi
25.	! Dra. K. Tarigan	! 130877902!	III/b	! Geografi
26.	! Drs. Mhd. Arif	! 131466301!	III/b	! Geografi
27.	! Dra. Rosni	! 131466310!	III/a	! Geografi
28.	! Drs. Ali Nurman	! 131570463!	III/a	! Geografi
29.	! Drs. Julismin	! 131570421!	III/a	! Geografi
30.	! Drs. D. Sinaga	! 130317741!	IV/a	! Antropologi
31.	! Drs. Waston Malau	! 131476028!	III/b	! Antropologi
32.	! Dra. Corry Siagian!	130891721!	III/c	! Antropologi
33.	! .....			

No.	N a m a	NIP	Golongan	Dosen Jurusan/ Program Studi
34.	Drs. A.Ginting	130270448	III/d	Sejarah
35.	Drs. J. Purba	130047300	IV/a	Sejarah
36.	Drs. SM Hutabarat	130201417	IV/a	Sejarah
37.	Dra. Syarifah	131571412	III/b	Sejarah
38.	Drs. Ponirin	131570411	III/e	Sejarah
39.	Drs. Yushar	131570422	III/a	Sejarah
40.	Drs. M.T.Sihite	130518791	III/c	Sejarah
41.	Drs. Hidayat	131901407	III/a	Sejarah
42.	Dra. Lukitaningsih	131909369	III/a	Sejarah
43.	Drs. Nur Alamsyah	131901401	III/a	Sejarah
44.	Drs. Ramli	131473064	III/b	M K D U
45.	Dra. Trisni A.	131410007	III/c	M K D U
46.	Dra. Yusna Meliati	131485242	III/a	M K D U
47.	Dra. Puspitawaty	131924049	III/a	M K D U
48.	Drs. T.Simarmata	130870796	III/b	M K D U
49.	Drs. Z.Nasution	130317985	III/d	M K D U
50.	Drs. Saleh M.	131285351	III/a	M K D U

## LAMPIRAN II

## DAFTAR INFORMAN

No.!	N a m a	! N I P	! Golongan!	Dosen Jurusan/ Program Studi
1.	! Drs. S.Simorangkir!	130251787!	IV/a	! Tata Niaga
2.	! Dra. Nani Rusmini !	130365265!	IV/b	! M K D U
3.	! Dra. Siti Bunga.S.!	130518789!	IV/a	! PMP-KN
4.	! Drs. Sugiharto	! 131184552!	III/b	! Geografi
5.	! Dra. Nurjannah	! 130876308!	III/c	! Sejarah

UNIVERSITAS TERBUKA





LAMPIRAN III.

058 /PT. 45.8.02/Q/92.

Medan, 10 Agustus 1992

No : -----

P Izin memperoleh data.

a

: Dekan FPIPS-IKIP Medan

di

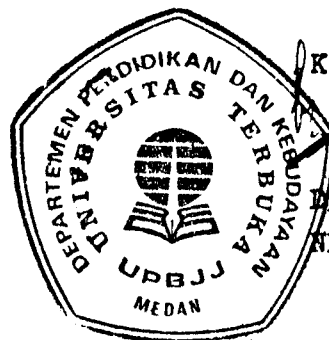
Medan.

Dalam rangka pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, bersama ini dengan hormat kami mohon bantuan Saudara untuk memberi izin, petunjuk dan data yang diperlukan oleh :

N a m a : Drs. Sihar Pandapotan  
 NIP : 131851006  
 Jabatan : Tenaga Edukatif pada UPBJJ-UT Medan.

Dalam rangka penulisan karya ilmiah yang berjudul : "Pandangan Dan Sikap Dosen FPIPS-IKIP Medan Terhadap Keberadaan Universitas Terbuka".

Demikian kami sampaikan, atas bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.



Kepala,

*Anwar Syah*  
 Drs. Anwar Syah  
 NIP: 130186745.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
 INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN MEDAN



Jalan Merbau 38 A, Telp. 327704 - 324402 Kotak Pos 590 Medan 20113

18 AUG 1992

lor :

piran :

**SURAT KETERANGAN**

No. : 1019 / PT35.E02/FPIPS/VIII/92

da :

Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DRS. SIHAR PANDAPOTAN  
 N I P : 131851006  
 Pangkat/Golongan : Penata Muda, III/a  
 Jabatan : Dosen pada UPBJJ-UT Medan

berdasarkan surat permintaan Kepala UPBJJ-UT Medan, tgl. 10 Agustus 1992 No. : 053/PT.45.E.02/Q/92, diberi izin melaksanakan penelitian kepada Dosen FPIPS-IKIP Medan yang berhubungan dengan judul penelitian "Pandangan Dan Sikap Dosen FPIPS-IKIP Medan Terhadap Keberadaan Universitas Terbuka".

Demikian kami terangkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

